

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah kebijakan dividen, kebijakan hutang, kepemilikan *insider* dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi data panel dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 19.0. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Kebijakan dividen tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada nilai  $t_{tabel}$  ( $-1.536 < 1.708$ ) dan tingkat signifikansi lebih besar dari pada ( $0.141 > 0.05$ ). Dengan demikian,  $H_1$  yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Peningkatan kebijakan dividen dianggap memberikan sinyal positif bagi investor, namun tidak dilihat sebagai sesuatu yang dapat menaikkan nilai perusahaan.
2. Kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  ( $3.554 > 1.708$ ) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari pada ( $0.002 < 0.05$ ). Dengan demikian,  $H_2$  yang menyatakan kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

3. Kepemilikan *insider* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada nilai  $t_{tabel}$  ( $-1.122 < 1.708$ ) dan tingkat signifikansi lebih besar dari pada ( $0.276 > 0.05$ ). Dengan demikian,  $H_3$  yang menyatakan bahwa kepemilikan *insider* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham manajerial tidak menjadi prioritas untuk meningkatkan nilai perusahaan.
4. Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  ( $4.416 > 1.708$ ) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari pada ( $0.000 < 0.05$ ). Apabila PER semakin tinggi maka akan membuat nilai perusahaan akan naik dihadapan para investor karena PER yang tinggi akan memberikan pandangan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan. Dengan demikian,  $H_4$  yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.
5. Kebijakan dividen, kebijakan hutang, kepemilikan *insider*, dan keputusan investasi secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung}$  jauh lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $55.994 > 2.759$ ) dengan signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Dengan demikian,  $H_1$ ,  $H_2$ ,  $H_3$  dan  $H_4$  yang menyatakan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang, kepemilikan *insider*, dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

6. Nilai koefisien determinasi menunjukkan 94.6% nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan dividen, kebijakan hutang, kepemilikan *insider* dan keputusan investasi, sedangkan sisanya sebesar 5.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti kepemilikan institusional, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Saham yang terdaftar secara konsisten di JII masih sangat sedikit, sehingga mengakibatkan keterbatasan data penelitian.
2. Penggunaan metode *purposive sampling* yang menyebabkan hasil penelitian kurang bisa digeneralisasi, hanya 6 perusahaan yang memenuhi kriteria yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* yang dapat dijadikan sampel penelitian, serta menggunakan kurun waktu yang pendek yaitu hanya 5 tahun dari tahun 2008 - 2012.

## 5.3. Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel perusahaan yang akan diteliti dan memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen atau mengganti variabel independen yang tidak signifikan dari penelitian ini dengan variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi besarnya nilai perusahaan. Dengan demikian, hasil yang akan didapat diharapkan lebih akurat.